Volume 6. No 2. 92-105 **JULI 2025**

Gurutta
Journal of Learning, Teaching, and Instruction
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/gurutta/index
DOI: https://doi.org/10.24252/gurutta.v6i2.70637

P-ISSN: XXXX-XXXX
e-ISSN: 3164-0362

Implementasi Penggunaan Aplikasi Siakad dan Edlink Dalam Mendukung Administrasi Akademik di Universitas Megarezky

Ummu Kalsum[1], Dina Ulfa Nur[2], Muhammad Qasim[3]

[1,2,3]Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

**Corresponding Address: muhammad.qasim@uin-alauddin.ac.id*

Info Artikel

Riwayat artikel

Dikirim: 17 Juli 2026
Direvisi : 06 Agustus 2026
Diterima: 10 Agustus 2026
Diterbitkan: 10 Agustus 2026

Kata Kunci:

Sistem Informasi Manajemen
SIAKAD
EDLINK
Administrasi Akademik
Universitas Megarezky

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dan Edlink dalam mendukung administrasi akademik berbasis digital di Universitas Megarezky (UNIMERZ). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan melibatkan 5 informan, yaitu 1 pengelola SIAKAD, 1 dosen, dan 3 mahasiswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIAKAD dan Edlink telah berjalan secara terintegrasi melalui penerapan fungsi manajemen POAC (planning, organizing, actuating, dan controlling), sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan administrasi akademik, mempermudah pengelolaan data, mempercepat akses informasi, serta memperkuat keamanan data melalui SOP, pembatasan hak akses, dan evaluasi berkelanjutan. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan model implementasi terintegrasi SIAKAD dan Edlink berbasis fungsi POAC sebagai referensi bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan tata kelola administrasi akademik digital yang efektif, efisien, aman, dan berkelanjutan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the use of the Academic Information System (SIAKAD) and Edlink in supporting digital-based academic administration at Megarezky University (UNIMERZ). The study uses a descriptive qualitative approach and involves 5 informants, namely 1 SIAKAD administrator, 1 lecturer, and 3 students selected through a purposive sampling technique. Data collection was carried out through interviews, observation, and documentation, while data analysis used the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and drawing and verifying conclusions. The results of the study indicate that the implementation of SIAKAD and Edlink has been running in an integrated manner through the application of POAC management functions (planning, organizing, actuating, and controlling), thereby increasing the effectiveness and efficiency of academic administration services, simplifying data management, accelerating information access, and strengthening data security through SOPs, limiting access rights, and continuous evaluation. The contribution of this study is to provide an integrated implementation model of SIAKAD and Edlink based on POAC functions as a reference for universities in developing effective, efficient, secure, and sustainable digital academic administration governance.

© 2026 The Author(s). Published by Pendidikan Profesi Guru, UIN Alauddin Makassar, Indonesia.

(cc) BY-NC

How to cite: Kalsum, U., Nur, D. U., & Qasim, M. (2026). Implementasi Penggunaan Aplikasi Siakad dan Edlink Dalam Mendukung Administrasi Akademik di Universitas Megarezky . *Gurutta: Journal of Learning, Teaching, and Instruction*, *6*(2), 92–105. https://doi.org/10.24252/gurutta.v6i2.70637

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah infrastruktur terintegrasi yang berfungsi mengelola data organisasi melalui tahap pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, hingga pendistribusian informasi yang bernilai guna. Keberadaan sistem ini memegang peran krusial dalam memfasilitasi perumusan keputusan strategis, mengoptimalkan tata kelola operasional, serta mengevaluasi capaian kinerja lembaga secara objektif (Valentine & Thyas, 2024).

Perkembangan teknologi yang masif telah mendorong perubahan pendidikan melalui penerapan *blended learning*. Model ini memanfaatkan kemajuan digital untuk menyatukan metode pembelajaran konvensional dengan sistem *E-Learning* atau daring. Transformasi ini menjadi bukti nyata bagaimana inovasi teknologi mampu memperluas akses dan meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar harian (A. & Bau, 2023).

Learning Management System (LMS) menjadi salah satu komponen penting dalam transformasi digital pendidikan tinggi karena mampu memfasilitasi penyampaian materi, pengelolaan tugas, komunikasi antara dosen dan mahasiswa, serta evaluasi pembelajaran secara terintegrasi. Keberhasilan penggunaan LMS dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, serta kualitas sistem yang mampu meningkatkan niat pengguna untuk memanfaatkan platform tersebut secara berkelanjutan (Huang & Duang-ek-anong, 2022).

Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di lingkungan perguruan tinggi membawa dampak positif yang bersifat menyeluruh, di mana asas manfaatnya tidak lagi didominasi oleh bagian administrasi atau tata usaha kampus semata. Lebih dari itu, sistem digital ini bertindak sebagai jembatan informasi yang interaktif bagi seluruh civitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa. Bagi mahasiswa, keberadaan platform ini memberikan kemandirian dalam memantau perkembangan studi mereka secara seketika (*real-time*). Hanya melalui satu pintu akses digital, mereka dapat memvalidasi berbagai agenda krusial secara mandiri, mulai dari pengecekan jadwal perkuliahan yang dinamis, transparansi perolehan nilai setiap semester, hingga pemantauan status validasi kartu rencana studi (KRS) tanpa harus mengabaikan efisiensi waktu (Fadhillah, 2024).

Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) merupakan salah satu langkah penting dalam mendukung digitalisasi pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk mereformasi pelayanan publik. Kendati demikian, dalam ranah aplikatif di sektor pendidikan tinggi, penggabungan teknologi ini tidak selalu berjalan. Faktanya, dinamika operasional di lapangan memicu adanya perbedaan mutu dan tingkat keberhasilan yang cukup kontras antarinstitusi. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kesiapan infrastruktur, kapasitas sumber daya manusia, serta komitmen manajemen dalam mengawal proses transisi digital tersebut (Adhania & Yusra, 2026).

Pemilihan Learning Management System di perguruan tinggi perlu mempertimbangkan berbagai aspek, seperti keamanan data, kemudahan akses, fleksibilitas penggunaan, integrasi dengan sistem akademik, serta kemampuan sistem dalam mendukung proses pembelajaran secara berkelanjutan. LMS berbasis cloud dinilai lebih efektif karena memungkinkan akses informasi kapan saja dan dari berbagai perangkat (Spirin et al., 2022).

(cc) BY-NC

Administrasi akademik di lingkungan perguruan tinggi berfungsi sebagai sistem yang mengelola seluruh proses kegiatan belajar-mengajar serta layanan administrasi. Optimalisasi tata kelola administrasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan bagi seluruh sivitas akademika, baik mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan. Melalui sistem yang terintegrasi, beban kerja administrasi yang bersifat manual dapat dipangkas, risiko kekeliruan data dapat diminimalisir, dan aksesibilitas informasi dapat berjalan lebih cepat (Fawaati et al., 2022).

Berbagai penelitian mengenai SIAKAD telah dilakukan dengan berbagai pendekatan. Akbar dan Salam (2024) menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) untuk menganalisis kepuasan pengguna SIAKAD, sedangkan Akbar et al. (2024) menggunakan WebQual 4.0 untuk mengevaluasi kualitas layanan sistem. Penelitian lain juga banyak menerapkan model TAM, UTAUT, HOT-Fit, dan DeLone & McLean untuk menilai penerimaan dan keberhasilan sistem informasi. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada aspek evaluasi sistem, kepuasan, atau penerimaan pengguna, sehingga belum mengkaji implementasi SIAKAD dan EDLINK secara terintegrasi dalam mendukung administrasi akademik di perguruan tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi SIAKAD dan EDLINK dalam mendukung administrasi akademik berbasis digital.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menganalisis implementasi SIAKAD dan EDLINK secara terintegrasi menggunakan pendekatan POAC, yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, analisis kebutuhan sistem, serta mekanisme pengawasan dan pengamanan data. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah berupa analisis implementasi SIAKAD dan EDLINK secara terintegrasi dalam mendukung pengelolaan administrasi akademik berbasis digital di Universitas Megarezky. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi penggunaan SIAKAD dan EDLINK dalam mendukung administrasi akademik di Universitas Megarezky.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai implementasi penggunaan aplikasi SIAKAD dan EDLINK dalam mendukung administrasi akademik di Universitas Megarezky (UNIMERZ) (Annasthasya et al., 2025). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08–11 Juni 2026 di lingkungan Universitas Megarezky (UNIMERZ). Informan penelitian terdiri atas 1 orang pengelola SIAKAD, 1 orang dosen, dan 3 orang mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan karena informan dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa mereka merupakan pengguna aktif SIAKAD dan EDLINK serta memiliki keterlibatan langsung dalam pengoperasian sistem informasi akademik, sehingga mampu memberikan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berfokus pada mekanisme perencanaan sistem informasi manajemen, analisis kebutuhan informasi akademik, serta implementasi penggunaan sistem informasi akademik dalam kegiatan administrasi kampus.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari pengelola SIAKAD, dosen, dan mahasiswa, serta triangulasi metode melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan member checking kepada informan untuk memastikan kesesuaian hasil wawancara serta audit trail sebagai dokumentasi proses penelitian. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman (1994) yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Penelitian ini juga menggunakan referensi literatur yang relevan dari

(cc) BY-NC

tahun 2022–2026 yang berkaitan dengan implementasi SIAKAD dalam tata kelola akademik. Melalui proses tersebut, penelitian ini tidak hanya menggambarkan kondisi nyata pemanfaatan SIAKAD dan EDLINK di UNIMERZ, tetapi juga memberikan analisis yang komprehensif mengenai peran kedua sistem tersebut dalam mendukung administrasi akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Akademik di Universitas Megarezky

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) berbasis internet berfungsi sebagai pusat data sekaligus media komunikasi bagi dosen, mahasiswa, dan administrasi kampus. Teknologi ini memungkinkan akses data akademik secara fleksibel dari mana saja dan kapan saja (R. Akbar & Salam, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Devi Trisnawati sebagai Admisi (PMB) di Universitas Megarezky beliau mengatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen Pendidikan telah diterapkan secara terintegrasi sejak tahun 2023 melalui kerja sama dengan SEVIMA (Sentra Vidya Utama), yaitu perusahaan teknologi pendidikan yang menyediakan layanan sistem informasi untuk perguruan tinggi. Sebelum bekerja sama dengan SEVIMA, sistem yang digunakan oleh Universitas Megarezky masih terbatas pada layanan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS). Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pelayanan akademik yang lebih efektif dan efisien, pihak universitas melakukan pengembangan sistem sehingga berbagai layanan administrasi dan akademik dapat dikelola secara terpusat dan berbasis digital.

Untuk memperkuat temuan tersebut, informan menyatakan bahwa "sebelum menggunakan sistem dari SEVIMA, layanan akademik masih terbatas pada pengisian KRS, sedangkan setelah implementasi berbagai layanan dapat diakses melalui satu sistem yang terintegrasi." Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIAKAD tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan institusi dalam melakukan transformasi digital. Integrasi layanan melalui kerja sama dengan SEVIMA mampu meningkatkan efektivitas administrasi karena proses akademik yang sebelumnya dilakukan secara terpisah menjadi lebih terstruktur. Temuan ini sejalan dengan Akbar dan Salam (2024) yang menyatakan bahwa sistem informasi akademik meningkatkan kualitas layanan melalui integrasi data dan proses administrasi.

Keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Megarezky bergantung pada manajemen POAC yang sistematis. Pada fungsi perencanaan *(planning),* Universitas Megarezky terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan terhadap berbagai bidang yang memerlukan digitalisasi. Analisis tersebut meliputi bidang akademik, keuangan, kepegawaian, serta pelayanan administrasi lainnya. Pihak universitas menyadari bahwa perkembangan teknologi menuntut pengelolaan pendidikan yang lebih modern dan mudah diakses oleh seluruh civitas akademika. Oleh karena itu, dilakukan perencanaan melalui koordinasi bersama dosen, tenaga kependidikan, operator, dan mahasiswa untuk memastikan kesiapan sumber daya manusia sebelum sistem diterapkan. Hasil dari tahap perencanaan tersebut menjadi dasar dalam menjalin kerja sama dengan SEVIMA sebagai penyedia sistem informasi akademik.

Pada fungsi pengorganisasian *(organizing),* Universitas Megarezky membentuk struktur pengelolaan sistem yang melibatkan berbagai pihak. Sebelum sistem digunakan secara menyeluruh, pihak yayasan dan operator universitas terlebih dahulu mempelajari mekanisme penggunaan sistem yang disediakan oleh SEVIMA. Selain itu, universitas membagi tanggung jawab pengelolaan sistem melalui keberadaan admin pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi. Pembagian tugas tersebut bertujuan agar setiap kendala yang dihadapi oleh

(cc) BY-NC

pengguna dapat segera ditangani sesuai dengan kewenangan masing-masing. Dengan adanya pengorganisasian yang jelas, pelaksanaan sistem informasi dapat berjalan secara lebih terarah dan terkoordinasi.

Pada fungsi pelaksanaan *(actuating),* Transformasi digital dalam pendidikan tinggi mendorong perguruan tinggi untuk menggunakan sistem informasi akademik (SIAKAD) sebagai sarana utama dalam pengelolaan layanan akademik. SIAKAD secara luas digunakan untuk mengintegrasikan berbagai aktivitas akademik, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengelolaan data mahasiswa, pengolahan nilai, serta penyediaan informasi akademik secara daring. Penerapan SIAKAD bertujuan untuk memudahkan mahasiswa untuk mengakses hal-hal yang berkaitan dengan akademik (Fadilah et al., 2026).

Universitas Megarezky melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa terkait penggunaan sistem informasi akademik. Khusus bagi mahasiswa baru, pihak universitas memberikan pendampingan dalam penggunaan sistem agar seluruh layanan akademik dapat dimanfaatkan secara optimal. Setelah diterapkan, sistem informasi yang sebelumnya hanya berfungsi untuk pengisian KRS mengalami pengembangan yang lebih luas, seperti layanan konsultasi dosen pembimbing akademik, pengelolaan seminar proposal, daftar hadir, penentuan dosen pembimbing dan penguji, serta berbagai layanan akademik lainnya. Implementasi sistem tersebut memberikan kemudahan bagi seluruh pengguna dalam mengakses informasi dan melaksanakan kegiatan akademik secara efektif dan efisien.

Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala pada penggunaan sistem informasi akademik, seperti akses sistem yang melambat saat traffic pengguna tinggi pada masa pengisian KRS, masih adanya pengguna yang belum memahami penggunaan fitur SIAKAD secara optimal, serta layanan bantuan sistem yang masih perlu ditingkatkan agar penanganan kendala dapat dilakukan lebih efektif (Djafar et al., 2025).

Pada fungsi pengawasan *(controlling),* Setelah penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) melalui kerja sama dengan SEVIMA, Universitas Megarezky secara rutin melaksanakan kegiatan evaluasi dan pemeliharaan guna memastikan sistem dapat beroperasi secara optimal dan berkelanjutan. Proses evaluasi melibatkan seluruh pengguna sistem, termasuk dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Berbagai masukan dan tanggapan dari pengguna dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penyempurnaan terhadap fitur-fitur yang dinilai kurang efektif maupun untuk mengatasi kendala teknis yang muncul selama penggunaan sistem.

Selain itu, operator universitas serta admin pada setiap tingkatan, mulai dari tingkat universitas, fakultas, hingga program studi, secara terus-menerus melakukan pengawasan terhadap kinerja sistem agar tetap mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Kegiatan pemeliharaan dilakukan melalui pembaruan perangkat lunak, peningkatan kapasitas server, serta penguatan sistem keamanan data guna meminimalkan risiko kebocoran maupun penyalahgunaan informasi. Melalui evaluasi dan pemeliharaan yang dilakukan secara berkesinambungan, Universitas Megarezky berupaya menjaga agar sistem informasi manajemen yang digunakan tetap relevan, aman, mudah diakses, serta mampu mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi akademik secara menyeluruh.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIAKAD tidak semata-mata disebabkan oleh kecanggihan aplikasi, tetapi juga oleh penerapan fungsi manajemen POAC secara konsisten. Keterlibatan seluruh unsur organisasi sejak tahap perencanaan hingga evaluasi menciptakan koordinasi yang baik sehingga setiap kendala dapat segera diatasi. Berbeda dengan beberapa penelitian yang lebih menitikberatkan pada aspek teknologi, penelitian ini

(cc) BY-NC

menunjukkan bahwa faktor manajerial memiliki peran yang sama pentingnya dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi akademik. Implikasi dari temuan ini adalah perguruan tinggi perlu memperkuat tata kelola organisasi bersamaan dengan pengembangan teknologi agar transformasi digital berjalan secara optimal.

Tabel 1. Implementasi Fungsi POAC dalam Pengelolaan Sistem Informasi Akademik di Universitas Megarezky

No.	Fungsi Manajemen	Implementasi di Universitas Megarezky	Hasil yang Dicapai
1	Planning (*Perencanaan*)	Analisis kebutuhan sistem pada bidang akademik, keuangan, kepegawaian, serta koordinasi dengan dosen, tenaga kependidikan, operator, dan mahasiswa sebelum bekerja sama dengan SEVIMA.	Sistem yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan institusi dan pengguna.
2	Organizing (*Pengorganisasian*)	Pembentukan admin pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi serta pembagian tugas sesuai kewenangan masing-masing.	Pengelolaan sistem lebih terarah dan penanganan kendala menjadi lebih cepat.
3	Actuating (*Pelaksanaan*)	Sosialisasi dan pelatihan kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa; implementasi layanan KRS, KHS, bimbingan akademik, seminar proposal, presensi, dan layanan akademik lainnya melalui SIAKAD.	Pengguna lebih mudah mengakses layanan akademik secara efektif dan efisien.
4	Controlling (*Pengawasan*)	Evaluasi rutin, pemeliharaan sistem, peningkatan kapasitas server, pembaruan perangkat lunak, serta penguatan keamanan data melalui siklus PPEPP.	Sistem tetap berjalan optimal, aman, dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan akademik.

Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Akademik di Universitas Megarezky

Meningkatnya ketergantungan perguruan tinggi terhadap teknologi memicu pentingnya analisis kinerja pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) universitas. Analisis kebutuhan ini penting untuk mengevaluasi efektivitas sistem dalam operasional harian, sekaligus memastikan investasi teknologi selaras dengan tujuan strategis institusi. Melalui pemantauan performa yang terukur, universitas dapat mendeteksi celah kendala, mengambil langkah perbaikan, serta mengadopsi pembaruan teknologi terkini demi mengoptimalkan layanan akademik (Millah & Lasimin, 2023).

Keberhasilan pengelolaan data akademik di Universitas Megarezky sangat ditentukan oleh pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan informasi. Sebelum membangun sistem apa pun, analisis kebutuhan informasi akademik menjadi langkah paling mendasar agar proses pengolahan data ke depannya berjalan lancar tanpa hambatan berarti. Tanpa analisis yang matang, sistem yang dibuat baik berupa sistem informasi maupun perubahan prosedur manajemen berisiko tidak efektif, boros waktu, bahkan bisa tidak efektif.

Sumber daya yang terbatas akan sia-sia, dan tujuan utama untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas pengelolaan data akademik pun sulit tercapai. Oleh sebab itu, kemampuan menganalisis kebutuhan informasi akademik menjadi kunci utama keberhasilan manajemen data di Universitas Megarezky. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan Universitas Megarezky dalam menganalisis kebutuhan informasi akademik secara efektif.

Mahasiswa Universitas Megarezky melakukan analisis kebutuhan informasi akademik mahasiswa secara bertahap. Proses diawali dengan pengisian biodata saat pendaftaran, yang kemudian langsung diinput ke dalam sistem begitu mahasiswa diterima. Data tersebut selanjutnya diteruskan ke bagian administrasi dan fakultas untuk pencatatan jumlah mahasiswa.

(cc) BY-NC

Analisis kebutuhan dilakukan dengan berbagai cara. Contohnya, dalam penentuan kelas, program studi menyampaikan data jumlah mahasiswa per kelas (A, B, dan seterusnya) kepada administrasi. Administrasi kemudian memasukkan data tersebut ke sistem, sehingga penempatan mahasiswa dan penyesuaian KRS dapat dilakukan secara otomatis setelah KRS divalidasi. Untuk pembimbingan akademik, program studi juga menyediakan data mahasiswa beserta dosen pembimbingnya (NIM dan nama dosen) ke administrasi, yang kemudian menghubungkan akun keduanya di sistem untuk proses bimbingan secara daring. Kerja sama yang baik antar program studi, fakultas, dan pihak terkait sangat mendukung kelancaran seluruh proses ini.

Selain itu, administrasi juga sering melakukan analisis kebutuhan setelah mahasiswa memilih mata kuliah dan KRS divalidasi. Pada tahap ini, sistem secara otomatis mendeteksi pilihan mahasiswa tersebut. Informasi terkait jadwal kuliah, pengumuman, dan dosen pengampu pun langsung tersedia. Pemrosesan data KRS secara langsung ini sangat penting untuk memberikan akses informasi yang cepat dan akurat. Integrasi data KRS dengan seluruh informasi akademik lainnya menjadi salah satu aspek yang paling krusial.

Dosen melakukan pengumpulan dan analisis kebutuhan informasi akademik dosen di Universitas Megarezky dilakukan melalui jalur resmi. Fakultas mengirimkan surat resmi kepada program studi yang memuat secara rinci data yang dibutuhkan. Program studi kemudian memproses permintaan tersebut dan menyediakan data yang diminta. Mekanisme ini menjamin bahwa alur permohonan data terdokumentasi dan terstruktur dengan baik.

Meski demikian, efisiensi sistem ini masih bisa ditingkatkan dengan menambahkan mekanisme pelaporan dan verifikasi data guna memastikan akurasi serta kelengkapan informasi. Selain itu, pengembangan sistem informasi terintegrasi yang mendukung proses permohonan data juga akan sangat membantu mempermudah akses dan pengelolaan informasi bagi dosen.

Perencanaan yang efektif sangat penting dalam pengelolaan sistem informasi karena mampu membantu institusi menentukan prioritas, mengelola sumber daya, serta meminimalisir berbagai kendala dalam pelaksanaan sistem digital. Dengan adanya perencanaan yang terarah, pengelolaan sistem informasi akademik dapat berjalan lebih sistematis, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan institusi pendidikan (Sahrul et al., 2026).

Berdasarkan hasil wawancara, informan menjelaskan bahwa "setiap data yang dimasukkan ke sistem harus sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit agar tidak terjadi kesalahan dalam pelayanan akademik." Hal ini menunjukkan bahwa analisis kebutuhan menjadi fondasi utama dalam pengembangan sistem informasi akademik. Keberhasilan pengelolaan data tidak hanya ditentukan oleh aplikasi yang digunakan, tetapi juga oleh ketepatan identifikasi kebutuhan pengguna sejak tahap awal. Temuan ini memperkuat penelitian Millah dan Lasimin (2023) yang menegaskan bahwa analisis kebutuhan merupakan dasar dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akademik. Implikasinya, perguruan tinggi perlu melakukan evaluasi kebutuhan secara berkala agar sistem tetap relevan terhadap perkembangan layanan akademik.

Mekanisme Penggunaan Sistem Informasi Manajemen di Universitas Megarezky

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bapak Safaruddin diperoleh informasi bahwa Universitas Megarezky dalam mendukung kelancaran proses akademik dan administrasi, (yang akrab dikenal dengan sebutan UNIMERZ) menyediakan dua sistem informasi terintegrasi yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika, baik mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan. Kedua sistem tersebut adalah MyUnimerz dan Edlink. Keduanya saling melengkapi dalam memenuhi berbagai kebutuhan dan aktivitas akademik sehari-hari.

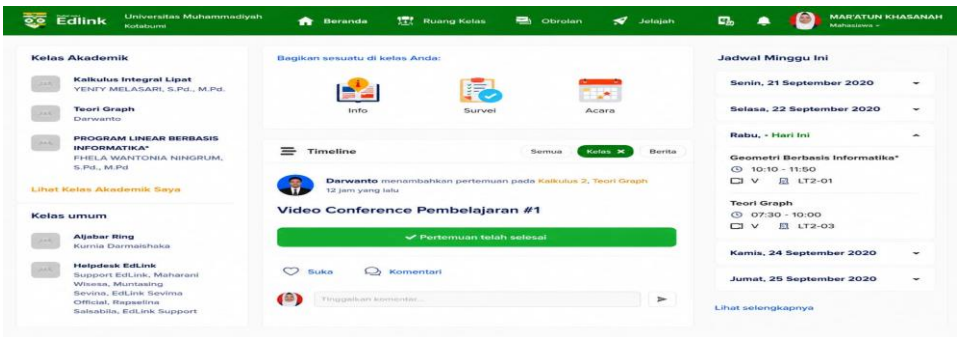
(cc) BY-NC

Hal ini sejalan dengan penelitian (M. A. Akbar et al., 2024) Implementasi website Sistem Informasi Akademik di Universitas Prabumulih berfungsi sebagai layanan publik yang mempermudah manajemen kampus dalam mengelola informasi. Platform ini mendigitalisasi aktivitas utama dosen mulai dari perkuliahan, bimbingan mahasiswa, hingga pelaporan akademik sekaligus mempermudah akses data bagi mahasiswa dan karyawan. Berikut adalah mekanisme akses serta pemanfaatan kedua sistem tersebut oleh sivitas akademika Universitas Megarezky:

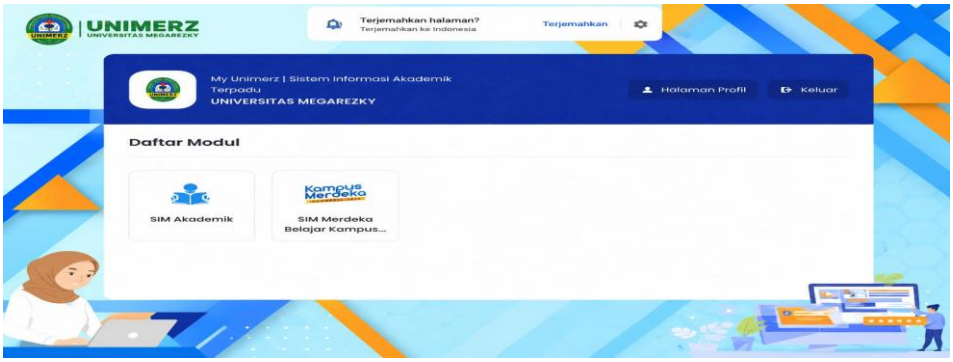
Mahasiswa UNIMERZ difasilitasi dengan dua platform utama, yaitu My Unimerz dan Edlink. My Unimerz merupakan sistem informasi akademik berbasis web yang dapat diakses melalui link https://my.unimerz.ac.id. Setelah login menggunakan akun pribadi yang dibuatkan oleh pihak universitas saat awal masuk, mahasiswa akan langsung menuju dashboard utama. Dashboard ini menampilkan identitas pribadi, program studi, serta dua modul utama: SIM Akademik dan SIM Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Melalui modul SIM Akademik, mahasiswa dapat melakukan berbagai kegiatan penting, seperti mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), melihat dan mencetak Kartu Hasil Studi (KHS), mengecek jadwal kuliah, memantau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), serta melihat status pembayaran dan tagihan UKT. Sistem ini juga menyediakan kalender akademik yang memuat informasi lengkap mengenai jadwal penting, seperti UTS, UAS, pengisian KRS, dan kegiatan akademik lainnya, disertai notifikasi langsung terkait aktivitas mahasiswa.

Selain itu, untuk mendukung pembelajaran daring, Universitas Megarezky juga menghadirkan Edlink yang dapat diakses melalui aplikasi mobile. Edlink berfungsi sebagai Learning Management System (LMS) yang memungkinkan mahasiswa mengakses materi kuliah yang diunggah dosen, mengerjakan tugas dan kuis, mengikuti diskusi kelas, serta melakukan absensi secara daring. Platform ini juga menyediakan fitur komunikasi dan konsultasi antara mahasiswa dengan dosen, sehingga interaksi akademik tetap dapat berjalan secara efektif meskipun dalam lingkungan pembelajaran daring.



Gambar 1. Halaman Edlink



Gambar 2. Halaman My unimerz

CC BY-NC

Penggunaan Learning Management System (LMS) dipengaruhi oleh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, serta dukungan fasilitas yang tersedia. Faktor-faktor tersebut berperan dalam meningkatkan penerimaan pengguna terhadap LMS sehingga proses pembelajaran daring dapat berlangsung secara lebih efektif. Selain itu, LMS juga memudahkan dosen dan mahasiswa dalam mengakses materi, mengelola tugas, serta membangun komunikasi selama proses pembelajaran, sehingga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel dan efisien (Chotijah et al., 2022).

EdLink memiliki sejumlah kelebihan yang mendukung pembelajaran modern. Fleksibilitas pembelajaran memungkinkan akses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat mobile atau web. Platform ini menyediakan fitur komprehensif seperti absensi, tugas, kuis, dan diskusi, serta integrasi dengan Siakad dan SPADA Indonesia untuk sinkronisasi data yang lebih mudah. Selain itu, EdLink membantu efisiensi administrasi bagi dosen dan admin, mendukung komunikasi langsung melalui obrolan, dan memfasilitasi evaluasi pembelajaran dengan fitur seperti quiz proctoring dan laporan kemajuan belajar. Semua bahan belajar terpusat dalam satu platform, mempermudah pencarian dan akses. Namun, EdLink juga memiliki beberapa kelemahan. Kendala teknis seperti masalah konektivitas sering terjadi saat menggunakan fitur video conference, dan beberapa fitur tidak optimal pada perangkat tertentu. Selain itu, fitur obrolan kurang interaktif dibandingkan platform real-time lainnya (Santosa et al., 2025).

Dengan adanya integrasi antara My Unimerz dan Edlink, mahasiswa memperoleh akses yang menyeluruh terhadap seluruh kebutuhan akademik mereka, mulai dari pengurusan administrasi hingga proses pembelajaran. Kedua sistem ini memungkinkan mahasiswa menjalani perjalanan akademik secara lebih efisien, mandiri, dan fleksibel. Seluruh aktivitas akademik juga terdokumentasi dengan baik serta dapat diakses kapan saja melalui platform digital.

Menurut informan, "mahasiswa lebih mudah memperoleh informasi akademik karena semua layanan tersedia dalam satu akun sehingga tidak perlu datang ke bagian administrasi." Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa integrasi My Unimerz dan Edlink memberikan kemudahan akses sekaligus meningkatkan efisiensi pelayanan akademik. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya menitikberatkan pada fungsi administrasi SIAKAD, penelitian ini menemukan bahwa integrasi dengan Edlink juga memperkuat proses pembelajaran melalui penyediaan materi, komunikasi, dan evaluasi pembelajaran secara daring. Dengan demikian, sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai pendukung proses pembelajaran.

Dosen Universitas Megarezky juga memanfaatkan kedua sistem tersebut untuk mendukung tugas pengajaran, pembimbingan, dan penilaian. Melalui My Unimerz, dosen dapat mengakses daftar mata kuliah yang diampu, data mahasiswa per kelas, serta fitur pengisian dan validasi nilai. Sistem ini juga mendukung peran dosen sebagai pembimbing akademik, memungkinkan pemantauan kehadiran mahasiswa, dan pencetakan berbagai laporan akademik. Dosen diwajibkan menginput nilai secara tepat waktu dan akurat, karena data tersebut akan langsung terintegrasi ke dalam rekam jejak akademik mahasiswa.

Sementara itu, Edlink berperan sebagai platform utama dalam mengelola proses pembelajaran. Dosen dapat mengunggah berbagai materi kuliah seperti slide presentasi, video pembelajaran, artikel, dan instrumen evaluasi lainnya. Fitur tugas dan kuis memungkinkan dosen mengelola penilaian secara otomatis maupun manual. Aplikasi ini juga dilengkapi pengingat jadwal perkuliahan, sehingga dosen dapat lebih mudah mengelola waktu mengajar.

(cc) BY-NC

Komunikasi antara dosen dan mahasiswa berjalan aktif melalui fitur diskusi, komentar pada tugas, serta pengumuman kelas. Kehadiran kedua sistem ini sangat membantu dosen dalam menjaga kelancaran proses belajar mengajar, terutama dalam model pembelajaran campuran (hybrid learning) yang menggabungkan pembelajaran daring dan tatap muka. Proses belajar di kampus akan jauh lebih hidup jika dosen dan mahasiswa mampu berinteraksi secara efektif. Pola komunikasi ini penting demi mewujudkan ruang kelas yang aktif, kolaboratif, dan fokus pada kebutuhan mahasiswa (Budiawan et al., 2025).

Pegawai atau Staf (Admin) tenaga kependidikan, khususnya staf administrasi akademik, My Unimerz berfungsi sebagai pusat pengelolaan data akademik dan administrasi mahasiswa. Melalui sistem tersebut, staf bertugas melakukan validasi Kartu Rencana Studi (KRS), mengelola jadwal perkuliahan, mengatur pembagian beban mengajar dosen, serta menginput data dosen yang mendapatkan tugas sebagai dosen pembimbing akademik. Selain itu, staf administrasi juga bertanggung jawab dalam merekap data kehadiran dan nilai mahasiswa guna mendukung kelancaran proses akademik.

Tidak hanya itu, pengelolaan kalender akademik, pembaruan data mahasiswa baru, penginputan data mahasiswa aktif, pengelolaan transkrip nilai, hingga pengelolaan data tracer study atau pelacakan alumni juga dilakukan melalui sistem yang tersedia. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, berbagai data akademik dapat tersimpan dan dikelola secara lebih sistematis sehingga memudahkan proses administrasi di lingkungan universitas.

Dalam pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di Universitas Megarezky, setiap fakultas memiliki admin yang berbeda sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya masing-masing. Dengan demikian, pengelolaan sistem tidak dilakukan pada tingkat program studi, melainkan dikelola oleh admin pada masing-masing fakultas. Pembagian tugas tersebut bertujuan untuk mempermudah koordinasi serta memastikan bahwa pelayanan administrasi akademik dapat berjalan secara optimal.

Melalui sistem ini, staf administrasi dapat melakukan pembaruan informasi secara real time sehingga kebutuhan mahasiswa dan dosen dapat dilayani dengan lebih cepat dan responsif. Selain meningkatkan efektivitas pelayanan, penggunaan sistem informasi juga mendukung terciptanya proses administrasi yang lebih efisien, transparan, serta terdokumentasi secara digital, sehingga memudahkan penyimpanan dan pencarian data ketika dibutuhkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian peran antara dosen, tenaga kependidikan, dan admin fakultas memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan administrasi akademik. Pembagian tugas tersebut membuat proses validasi data menjadi lebih cepat serta mengurangi potensi kesalahan pengelolaan informasi. Implikasinya, struktur organisasi yang jelas merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi sistem informasi di perguruan tinggi.

Mekanisme Pengawasan dan Pengamanan Data di Universitas Megarezky

Universitas Megarezky (UNIMERZ) menerapkan sistem pengendalian dan pengamanan data yang terintegrasi melalui platform My Universitas Megarezky dan Edlink. Kedua sistem tersebut dirancang untuk menjaga keamanan informasi akademik, administrasi, serta komunikasi digital yang berlangsung di lingkungan kampus. Penerapan sistem pengamanan dilakukan secara menyeluruh agar data yang tersimpan dapat terjaga kerahasiaan, keakuratan, dan ketersediaannya bagi seluruh pengguna yang berwenang.

Pengamanan data di Universitas Megarezky menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi. Teknologi dimanfaatkan untuk mengelola, mengamankan, dan mengendalikan data akademik serta administrasi melalui

(cc) BY-NC

sistem informasi terpadu. Penerapan teknologi informasi tersebut menunjukkan bahwa sistem digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan, efektivitas pengelolaan data, serta mutu pendidikan di perguruan tinggi (Sola et al., 2022).

Setiap pengguna, baik mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan, diberikan akun pribadi dengan kombinasi NIM/NIDN dan kata sandi rahasia untuk mengakses My Unimerz dan Edlink. Sistem secara otomatis menolak akses tidak sah. Selain itu, pengguna diwajibkan melakukan login ulang setelah periode waktu tertentu sebagai lapisan pengamanan tambahan.

Sistem informasi Universitas Megarezky secara otomatis membatasi hak akses sesuai peran pengguna. Mahasiswa hanya dapat mengakses data pribadinya, seperti KRS, KHS, dan tagihan UKT. Dosen hanya diperbolehkan mengakses data mahasiswa pada mata kuliah yang diampunya. Sementara staf administrasi memiliki akses lebih luas untuk mengatur, memvalidasi, dan mengelola data sesuai tugasnya. Pembatasan ini efektif mencegah manipulasi data oleh pihak yang tidak berwenang.

Universitas Megarezky memiliki kebijakan internal yang mengatur secara rinci proses pengumpulan, penyimpanan, dan akses data. Kebijakan ini dituangkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku bagi seluruh unit kerja, mulai dari fakultas, program studi, hingga administrasi umum. Hanya pihak yang berwenang sesuai jabatan dan tanggung jawabnya yang boleh mengelola data. Contohnya, bagian akademik hanya mengurus data mahasiswa dan kegiatan perkuliahan, sedangkan bagian keuangan bertanggung jawab atas data pembayaran, beasiswa, dan anggaran.

Admin Sistem Informasi Manajemen berfungsi sebagai pemantau kinerja dosen dan mahasiswa. Data mahasiswa dan dosen awalnya disediakan oleh Unit Pengembangan Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPTTIK), kemudian diatur lebih lanjut oleh admin fakultas untuk pembagian kelas, penugasan dosen pembimbing akademik, penyusunan jadwal, dan keperluan serupa. Seiring perkembangan sistem digital di kampus, Universitas Megarezky secara rutin mengadakan pelatihan dan edukasi bagi seluruh pengguna, termasuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Tujuannya agar mereka dapat menggunakan sistem dengan aman, tertib, dan bertanggung jawab. Pelatihan ini sangat penting karena banyak masalah keamanan data lebih sering disebabkan oleh faktor manusia, seperti kelalaian menjaga kata sandi, kurangnya kesadaran akan risiko digital, atau ketidakpahaman dalam mengoperasikan sistem.

Mekanisme pengendalian dan pengamanan data di Universitas Megarezky juga terintegrasi dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mengacu pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Siklus ini memastikan data yang dikumpulkan dan diolah memiliki kualitas, akurasi, serta relevansi tinggi untuk mendukung pengembangan universitas.

Universitas menetapkan standar data yang selaras dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) serta standar tambahan yang mencakup visi-misi, suasana akademik, dan sistem informasi. Standar ini meliputi data akademik (mahasiswa, kurikulum, hasil belajar) dan data non-akademik (keuangan, kepegawaian, sarana prasarana). Penetapan standar juga mencakup penyusunan kebijakan SPMI, manual, dan formulir yang terdokumentasi dengan baik. Data dikumpulkan, diolah, dan dianalisis sesuai standar yang telah ditetapkan. Sistem informasi terpadu digunakan untuk mengelola dan menyimpan data secara terstruktur, dengan melibatkan seluruh unit kerja di lingkungan universitas.

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur pencapaian standar dan kinerja sistem, termasuk pemenuhan standar Dikti serta kualitas data akademik dan non-akademik. Hasil

(cc) BY-NC

evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan standar data tetap terjaga sesuai ketentuan melalui pemantauan dan pengawasan berkelanjutan.

Peningkatan dilakukan melalui perbaikan proses, penerapan teknologi baru, dan pengembangan sumber daya manusia. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas pendidikan serta mewujudkan tata kelola universitas yang baik (Good Governance). Dengan menerapkan siklus PPEPP secara konsisten, Universitas Megarezky memastikan bahwa data yang digunakan untuk pengambilan keputusan dan pengelolaan kampus bersifat berkualitas, akurat, dan relevan, sehingga mendukung pencapaian tujuan pendidikan tinggi yang unggul.

Berdasarkan hasil wawancara, informan menyampaikan bahwa "setiap pengguna memiliki hak akses yang berbeda sehingga keamanan data tetap terjaga sesuai kewenangannya." Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengamanan data tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada penerapan kebijakan organisasi melalui SOP, pembatasan hak akses, dan evaluasi secara berkala. Penerapan mekanisme tersebut mampu menjaga keamanan informasi akademik serta meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem. Hasil penelitian ini memperkuat temuan Sola dkk. (2022) mengenai pentingnya tata kelola keamanan informasi dalam mendukung kualitas layanan pendidikan tinggi. Implikasinya, perguruan tinggi perlu terus meningkatkan literasi keamanan digital bagi seluruh pengguna agar risiko penyalahgunaan data dapat diminimalkan.

KESIMPULAN

Implementasi SIAKAD dan Edlink di Universitas Megarezky telah mendukung penyelenggaraan administrasi akademik berbasis digital melalui penerapan fungsi manajemen POAC yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penerapan kedua sistem tersebut mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan akademik, mempermudah pengelolaan data, serta mempercepat akses informasi bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

Analisis kebutuhan sistem yang dilakukan secara terstruktur menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi SIAKAD dan Edlink. Identifikasi kebutuhan pengguna memungkinkan pengelolaan data akademik berjalan lebih terintegrasi, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan administrasi akademik.

Keberhasilan implementasi sistem informasi akademik tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh tata kelola organisasi yang baik. Penerapan mekanisme pengawasan dan pengamanan data melalui penggunaan akun pribadi, pembatasan hak akses, penerapan SOP, serta evaluasi berkelanjutan melalui siklus PPEPP berkontribusi dalam menjaga keamanan, keakuratan, dan keberlanjutan layanan administrasi akademik berbasis digital.

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menunjukkan bahwa integrasi SIAKAD dan Edlink yang didukung penerapan fungsi POAC mampu mewujudkan tata kelola administrasi akademik yang lebih efektif, efisien, aman, dan terintegrasi. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan sistem informasi akademik berbasis digital guna meningkatkan kualitas layanan dan tata kelola pendidikan tinggi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, Universitas Megarezky disarankan untuk terus mengembangkan aplikasi SIAKAD dan EDLINK melalui peningkatan kualitas sistem, kapasitas server, keamanan data, serta pelatihan penggunaan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan agar layanan administrasi akademik dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal.

(cc) BY-NC

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengkaji tingkat kepuasan pengguna, efektivitas penggunaan SIAKAD dan EDLINK, atau faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi sistem menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods*. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan membandingkan implementasi sistem informasi akademik di beberapa perguruan tinggi sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

A., H., & Bau, R. T. R. L. (2023). E-Learning Sebagai Komplemen dalam Pembelajaran : Perwujudan Akselerasi Transformasi Digital dalam Pendidikan E-Learning as a Complementary in Learning : The Realization of Accelerating Digital Transformation in Education. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, *2*, 69–79. https://doi.org/https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.69-79

Adhania, L. S. O., & Yusra, A. A. A. (2026). Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Akademik Dalam Layanan Pendidikan Publik Di Universitas Lumajang. *Jurnal Program Studi Ekonomi Pembangunan*, *10*, 34–40. https://doi.org/10.25139/dev.v10i1.11626

Akbar, M. A., Fajriyah, & Wijaya, K. (2024). Implementasi Metode Webqual 4.0 Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Universitas Prabumulih. *JITET (Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan)*, *12*(3). https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3S1.5384

Akbar, R., & Salam, A. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Abstrak. *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)*, *4*(1), 45–59.

Budiawan, A. B. A. Z., Nurjannah, A., Safitri, F., Alfihusni, J., Fakhri, M., Arbiani, R., Izmi, M., Ramadhan, N., Salsabila, R. A., Rahman, R. A., Saputra, R., Syafitri, S. W., Fadilla, S. A., Utari, V. jhani, & Mardella, E. (2025). Peran Komunikasi Pendidikan Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembelajaran : Jurusan Manajemen Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, *3*(2), 728–736. https://doi.org/https://doi.org/10.62379/jtpp.v4i1

Chotijah, U., Retrialisca, F., Rosyid, H., & Ichsan, M. (2022). Adoption of Information Technology and Acceptance of Learning Management Systems During Pandemic Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi (Journal of Information System)*, *18*(1), 1–17. https://doi.org/https://doi.org/10.21609/jsi.v18i1.1096

Djafar, C., Mania, S., & Rasyid, M. N. A. (2025). Optimalisasi Evaluasi Program Sistem Informasi Akademik Berbasis Model Responsive-Countenance Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, *25*, 355–371. https://doi.org/10.35965/eco.v25i2.6711

Fadhillah, F. (2024). Sistem Informasi Akademik Kampus. *BIN : Bulletin Of Informatics*, *2*(2), 196–200. https://doi.org/https://ojs.jurnalmahasiswa.com/ojs/index.php/bin

Fadilah, F., Yuliana, D., & Suparto, A. A. (2026). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penggunaan SIAKAD Pada Fitur KRS Reguler Dengan Pendekatan System Usability Scale (SUS). *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, *6*(3), 480–489. https://doi.org/10.35969/dirgamaya.v2i1.256

Fawaati, T. M., Hartanto, M. B., & Hartanto, T. (2022). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dalam Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Mahasiswa.

(cc) BY-NC

Jurnal Multimedia Dan Android (JMA), *3*(2), 2–4. https://doi.org/https://jurnal.umitra.ac.id/index.php/JMA/article/view/2120?utm_source

Huang, J., & Duang-ek-anong, S. (2022). Factors Impacting the Usage Intention of Learning Management System in Higher Education. *AU-GSB e-Journal Vol*, *15*(1), 41–51. https://doi.org/https://doi.org/10.14456/augsbejr.2022.59

Millah, I. S., & Lasimin. (2023). Analisis Kinerja Sistem Informasi Akademik (Siakad) Menggunakan Metode It Balanced Scorecard Di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap. *JOINICS Journal Of Informatics And Computer Sciences*, *1*(1), 8–13. https://doi.org/https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/jnc/article/view/369

Sahrul, Suban, A., & Baharuddin. (2026). Dasar-Dasar Perencanaan. *Jurnal Mumtaz*, *6*(1), 22–27. https://doi.org/https://e-journal.mumtaz.ac.id/index.php/mumtaz/article/view/243

Santosa, K. I. M., Rahman, E., Setiawati, & Frisiska. (2025). Penerapan Sistem Informasi Proses Pembelajaran Sebagai Penunjang Flipped Classroom Dalam Ranah Kognitif. *Jurnal Innovation and Future Technology (IFTECH*, *7*(1), 177–184. https://doi.org/https://doi.org/10.47080/iftech.v7i1.3935

Sola, E., Bahtiar, I. A., Musdalifa, & Sudarman, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Mpi Kelas B Semester Iv Uin Alauddin Makassar. *Educational Leadership*, *2*(1), 48–61. https://doi.org/https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/eduleadership/article/download/30610/15429

Spirin, O. M., Vakaliuk, T. A., Ievdokymov, V. V, & Sydorenko, S. I. (2022). Criteria for selecting a cloud-based learning management system for a higher education institution. *Information Technologies and Learning Tools*, *89*, 105–120. https://doi.org/10.33407/itlt.v89i3.4958

Valentine, H. M., & Thyas, L. A. K. (2024). Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, *2*(2), 135–144. https://doi.org/https://doi.org/10.61132/neptunus.v2i2.340

(cc) BY-NC